

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Saat ini, peran desainer grafis sangat dibutuhkan dalam segala bidang industri kreatif karena dinilai efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan desain grafis melibatkan visual dalam penyampaiannya sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum. Sedangkan untuk pengaplikasiannya, desain grafis saat ini banyak ditemukan di media digital untuk pembuatan konten di berbagai media sosial agar dapat menarik perhatian target sasaran. Maka dari itu, ide kreatif dan inovatif dari seorang desainer grafis sangat dibutuhkan dalam pembuatan suatu konten.

Sebagai mahasiswa jurusan *Interaction Design*, penulis tidak memiliki banyak pengalaman dalam bidang desain grafis. Namun, dikarenakan penulis memiliki ketertarikan dalam pembuatan konten di media sosial, sehingga penulis ingin menambah pengalaman sebagai desainer grafis dalam bekerja secara nyata, yakni dengan melalui mata kuliah *internship* (magang) yang juga merupakan syarat kelulusan bagi seluruh mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Pada mata kuliah *internship*, mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih tempat magang yang diinginkan dengan catatan bahwa posisi yang ditawarkan harus berkaitan dengan bidang desain, seperti desain grafis, desain UI/UX, dan sebagainya.

Penulis memilih Lembaga Sensor Film sebagai tempat magang karena pada saat itu sedang membuka program magang *batch* tiga bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dan Ilmu Komunikasi. Lembaga Sensor Film atau singkatnya dikenal sebagai LSF merupakan sebuah lembaga resmi yang bertugas untuk menentukan status dari peredaran film bioskop, acara televisi, hingga iklan yang ada di Indonesia. Dalam kesehariannya, LSF menggunakan media sosial berupa Instagram untuk berkomunikasi dengan #SahabatSensor yang merupakan sebutan untuk pengikut LSF melalui konten Instagram harian.

Alasan penulis memilih LSF sebagai tempat magang adalah karena penulis ingin berkontribusi dalam pembuatan konten di media sosial LSF dengan menerapkan ilmu desain yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan. Selain itu, penulis juga ingin menambah relasi dengan orang baru yang ada di LSF.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud penulis melaksanakan kerja magang di LSF adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara. Sedangkan tujuan penulis melaksanakan kerja magang di LSF adalah untuk menerapkan ilmu desain yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan, baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. Selain itu, penulis juga ingin mendapatkan pengalaman dalam bekerja secara nyata di perusahaan besar seperti LSF sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk kedepannya ketika sudah lulus kuliah. Penulis juga ingin menambah relasi dengan orang-orang baru, baik yang sudah berpengalaman maupun dengan sesama peserta magang.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Universitas Multimedia Nusantara sudah menetapkan waktu dan prosedur yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa magang agar pelaksanaan kerja magang dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu. Begitu juga dengan setiap perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan kerja magang yang tentu masing-masing mempunyai waktu dan prosedur yang berbeda.

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang di LSF selama tiga bulan dengan sistem WFH (*work from home*) yang terhitung sejak 9 Februari 2021 hingga 30 April 2021. Jam kerja normal yang ditetapkan oleh pihak LSF adalah hari Senin hingga Jumat yang dimulai dari pukul 08.30 – 16.30 dengan waktu istirahat selama satu jam. Namun, karena penulis menggunakan sistem WFH sehingga waktu kerja menjadi lebih fleksibel. Total waktu penulis dalam menyelesaikan kerja magang di LSF selama tiga bulan adalah 385 jam.

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum pelaksanaan magang, terdapat prosedur yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah magang (*internship*). Prosedur tersebut diawali dengan pembekalan magang yang merupakan hukum wajib bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual sebelum melakukan KRS. Setelah mengikuti pembekalan magang, mahasiswa akan diberikan Surat Keterangan Pembekalan Magang (SKPM).

Prosedur kedua adalah pengisian formulir pengajuan kerja magang. Pada tahapan ini, penulis diberikan kebebasan untuk memilih tempat kerja magang dengan catatan bahwa posisi yang ditawarkan berhubungan dengan desain sehingga penulis mulai mengumpulkan perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan magang di bidang desain. Kemudian dari beberapa perusahaan tersebut, dipilih lima yang paling sesuai dengan minat dan kemampuan penulis untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing Akademik untuk disetujui. Jika sudah disetujui, penulis dapat melanjutkan untuk pengisian Google Form yang sudah disediakan mengenai lima perusahaan yang dipilih untuk diperiksa oleh Koordinator Magang. Berdasarkan daftar perusahaan yang sudah disetujui oleh Koordinator Magang, penulis akan mendapatkan *e-mail* dari Admin FSD UMN berisi surat pengantar magang (KM-2) yang merupakan prosedur ketiga dari pelaksanaan kerja magang. Pada tahapan ini, penulis mulai mengirimkan *curriculum vitae* (CV), *portfolio*, dan surat pengantar magang kepada perusahaan yang disetujui melalui *e-mail*.

Pada tanggal 3 Februari 2021, penulis mendapatkan balasan *e-mail* dari pihak LSF yang menyatakan bahwa penulis diperkenankan untuk melaksanakan kerja magang di LSF selama tiga bulan kedepan. Dalam *e-mail* tersebut, penulis juga disuruh mengisi data diri sebagai tanda konfirmasi siap melaksanakan magang ke nomor WhatsApp yang tertera di *e-mail*. Penulis pun langsung mengirim data diri yang diminta kepada pihak LSF pada hari yang sama dan disuruh menunggu untuk instruksi selanjutnya. Kemudian pada tanggal 7 Februari 2021, penulis diinfokan oleh pihak LSF untuk mengikuti *briefing* yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2021 secara daring melalui Zoom. *Briefing* dimulai pada pukul

10.00 – selesai dan dihadiri oleh Bapak Andi Muslim, S.Ds, M.Si, selaku Ketua Subkomisi Bidang Media Baru di LSF bersama PIC lain yang terdiri dari Kak Putri, Mas Fahmi, dan Mas Ridwan. Selain itu, terdapat juga 15 peserta magang lainnya yang ikut hadir dalam *briefing* tersebut. Berdasarkan hasil *briefing* tersebut, diinfokan bahwa penulis dan peserta magang lainnya sudah dapat melaksanakan kerja magang pada tanggal 9 Februari 2021. Namun, untuk surat penerimaan magang yang resmi akan menyusul. Penulis mendapatkan surat penerimaan magang dari pihak LSF pada tanggal 13 Februari 2021 dan langsung mengirimkannya kepada Admin FSD UMN di hari yang sama dan mengunggahnya ke [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) untuk mengunduh berkas magang yang terdiri dari KM 3 – KM 7.